

ABSTRAK

Siti Zumrotun Ni'mah, 1710410016, "Internalisasi Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Untuk Anak Usia Dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang". Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini dilaksanakan karena nilai agama dan moral merupakan hal yang penting yang harus ditanamkan untuk anak sejak dini dengan menggunakan berbagai metode salah satunya adalah menggunakan metode bercerita. Untuk itu internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini melalui metode bercerita merupakan suatu yang dapat membantu membangun akhlak, mengendalikan kepribadian maupun tutur kata anak sedikit demi sedikit melalui cerita yang dibawakan pada saat pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk, pertama mengetahui bagaimana proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, kedua faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang dan ke tiga apa hasil dari internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang..

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun subyek penelitian adalah kepala RA, guru kelas, wali murid, dan anak-anak yang ada di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian melakukan pengujian keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama dan moral anak dari pihak RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang sebagai berikut: anak mampu mendengarkan dan melihat cerita dari video yang ditayangkan, anak mampu menjawab pertanyaan sederhana dari guru, berani untuk menceritakan kembali tentang kisah cerita yang dilihat saat pembelajaran dihadapan teman kelas, berani melakukan sosiodrama pendek dengan bimbingan guru, berani mengungkapkan perasaan, mampu berimajinasi tentang cerita yang sudah dilihat dan didengar saat proses pembelajaran. Stimulus terhadap penerapan nilai-nilai agama dan moral dapat dilihat ketika kegiatan metode bercerita secara langsung, seperti anak-anak dapat menyebutkan karakter yang ada saat bercerita, nama tempat, intonasi suara, tindakan, dan dapat menceritakan kembali isi cerita melalui lisan diiringi ekspresi wajah dan bernyanyi bersama. Akan tetapi hal ini juga didukung oleh faktor pendukung seperti guru yang profesional, kreatif, sabar, dan telaten dalam mengajar, minat belajar dan ketekunan peserta didik serta orang tua ketika di rumah.. Sehingga metode bercerita dapat dilaksanakan sebagai upaya dalam menerapkan nilai-nilai agama dan moral untuk anak usia dini untuk menjadi anak yang baik dan budi pekerti.

Kata kunci: Nilai-nilai agama dan moral, Metode Bercerita, Anak usia dini.